

STUDI TENTANG KONDISI SANITASI DASAR ASRAMA PONDOK PESANTREN
PUTRA YAYASAN FUTUHIYYAH DI KECAMATAN MRANGGEN KABUPATEN
DAERAH TINGKAT II DEMAK

IQBAL -- E.021940080
(1996 - Skripsi)

Pondok pesantren adalah sebuah asrama pendidikan islam tradisional dimana siswanya belajar dan tinggal bersama di bawah bimbingan seorang/beberapa guru yang lebih dikenal dengan sebutan Kyai.

Sedangkan asrama oleh Suparlan diartikan sebagai suatu tempat (perumahan) yang terdiri beberapa atau banyak kamar yang disewakan untuk tempat segolongan masyarakat tertentu.

Dari pengertian diatas maka pengertian sanitasi asrama pondok pesantren adalah suatu usaha pengendalian beberapa factor lingkungan fisik, kesehatan dan lingkungan hidup yang disebabkan oleh keadaan yang bersumber dari asrama pondok pesantren tersebut.

Di Jateng menurut Dinkes Jateng (1993) terdapat 948 ponpes yang trsebar di 35 Dati II se Jateng, 84 (8,9%) berada di Kabupaten Demak, 18 diantaranya berada dikecamatan Mranggen.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat pelayanan sanitasi dasar mengenai: kondisi kamar tidur, penyediaan air bersih, ventilasi dan pencahayaan, keadaan kamar mandi dan jamban, penanganan sampah, pembuangan air limbah, penanganan makan, kondisi dapur, serta masalah serangga dan binatang pengerat di asrama ponpes yayasan Futuhiyyah di Kecamatan Mranggen Kabupaten Dati II Demak.

Jenis penelitian adalah penelitian diskriptif data yang terkumpul dianalisa secara manual tanap melakukan pengujian hipotesa.

Hasil akhir pengamatan sanitasi masing-masing ponpes adalah Al Amin skor 149 (68%), Al Mubaroq 140 (64%), Al Anwar skor 129 (59%), Futuhiyyah skor 146 (66%), Al Maghfur skor 142 (65%) sedang hasil ponpes yayasan Futuhiyyah skor 141 (64%) termasuk dalam kategori cukup. Namun demikian ada beberapa yang perlu diperbaiki diantaranya: jumlah penyediaan kamar tidur yang kurang memenuhi syart, jumlah penyediaan kamar mandi dan jamban belum mencukupi kebutuhan, kebersihan kamar mandi dan jamban masih kotor, tidak terdapatnya TPS, belum adanya SPAL yang permanen, kebersihan lantai dapur masih kurang, belum tertatanya ruangmakan secara baik dan masih ditemukan kecoa dan kotoran tikus.

Dari hal diatas penulis sarankan perlunya pemilik asrama ponpes membatasi jumlah santri sesuai dengan kapasitas kamar tidur, kamar mandi, jamban

yang tersedia, perlu membuat TPS secara bersama, serta masing-masing ponpes membangun SPAL secara permanen untuk menghindari berkembang biaknya serangga dan binatang pengerat yang merupakan vector penyakit, dan mengadakan penataan ruang makan yang baik sehingga menambah nafsu makan penghuni,. Sedangkan untuk penghuni/santri masing-masing hendaknya selalu menjaga kebersihan.

Kata Kunci: SANITASI